

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai pendidikan akidah yang terdapat pada kitab *ash-Shirath al-Mustaqim* adalah mencakup pembahasan dari makna dua kalimat syahadat dan sifat 13 yang wajib bagi Allah ta'ala. Mengenal sifat wajib bagi Allah Ta'ala, beribadah semata-mata ikhlas mengharap ridho Allah Ta'ala, serta terdapat asma Allah yang memberikan kesempurnaan pada dzat Allah, dan Allah maha kuasa atas segala hal, dan bahwasanya Allah adalah Tuhan yang tidak serupa dengan makhluk-Nya.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akidah pada kitab *Ash-Shiroth Al-Mustaqim* terhadap pendidikan akidah dewasa ini ialah anak didik mampu belajar dan memahami secara detail akan nilai pendidikan akidah yang memiliki kewajiban untuk dipelajari bagi setiap orang, dan diharapkan setelah belajar ilmu ini mengenai nilai pendidikan akidah pada kitab *ash-Shiroth al-Mustaqim* anak didik dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dengan rasa keikhlasan, dan juga anak didik sudah menyelesaikan pelajaran yang fadhu 'ain atas dirinya sendiri yang wajib untuk dipelajari terkait pendidikan akidah mengenal Allah yang Maha Esa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis nilai pendidikan akidah pada kitab *ash-Shirath al-Mustaqim* oleh Syekh Abdullah Al-Harariy, maka sebagai peneliti memiliki harapan sebesar-besarnya skripsi yang telah dibuat ini dapat berguna dan bermanfaat dan menambah khazanah bagi semua umat yang turut serta membaca skripsi ini, terkhusus untuk peneliti selanjutnya, mahasiswa, orang tua, pendidik, dan yang lainnya yang membahas tentang nilai pendidikan akidah oleh Syaikh Abdullah Al-Harariy dalam kitab *Ash-Shiroth Al-Mustaqim*.

1. Teruntut bagi yang membaca mahasiswa, semoga dapat menamba ilmu dan memperluas wawasan mengenai perkataan jumbuh ulama salaf terkait pendidikan akhlak. Dan diharapkan mahasiswa sekarang ini lebih cekatan untuk mempelajari dan mengkaji kitab-kitab para ulama. Karena terlihat pada sekarang ini langka kita lihat dikalangan mampu yang membaca kitab kuning, padahal itu adalah harta yang paling berharganya umat muslim. Dan apabila mahasiswa sudah turun ke masyarakat dan bekerja di sebuah lembaga pendidikan sudah seharusnya mengajarkan ilmu ini kepada mereka dan memberi pemahaman mengenai ilmu akidah.
2. Teruntut orang tua sudah kewajiban mengayomi anak, dengan mengajarkan anak ilmu akidah adalah hal yang sangat diwajibkan bagi orang tua untuk menanamkan akidah akhlah sedari dini pada dirinya dan ketika anak sudah mencapai masa baligh anak sudah mampu dan kuat menancap keimanan di dalam dadanya.
3. Teruntut pendidik selaku guru yang mempunyai peranan penting, dan pendidik adalah contoh dan di gugu serta ditiru sebagai acuan yang baik untuk anak didik, dan pendidik diharapkan mampu menanamkan nilai pendidikan ankidah untuk anak didik pada saat proses pembelajaran. Dan pendidik juga memberi arahan dan masukan dengan selalu belajar dengan niat ikhlas karena Allah, membacakan doa ketika sebelum belajar, dapat menjauhi dari hal-hal yang tidak bermanfaat, menjaga etika dan adab, memiliki sikap santu dan berbakti kepada orang tua, dan juag pendidik harus menanamkan sifat kejujuran di dalam diri anak didik.